

PERBANDINGAN EFEKTIVITAS AIR KELAPA KEMASAN DAN SUSU UHT SEBAGAI MEDIA PENYIMPANAN GIGI AVULSI

ABSTRAK

Latar Belakang: Avulsi gigi merupakan luka traumatik yang mengakibatkan gigi lepas dari soketnya dengan disertai kerusakan ligamen periodontal dan jaringan pulpa. Gigi avulsi harus segera direplantasi, vitalitas ligamen periodontal menentukan tingkat keberhasilan replantasi. Maka dari itu dibutuhkan media penyimpanan sebelum replantasi untuk menjaga vitalitas ligamen periodontal. Air kelapa kemasan dan susu UHT dapat digunakan sebagai media penyimpanan karena mengandung mineral dan isotonik serta tersedia secara komersial. **Tujuan:** Untuk mengetahui manakah diantara air kelapa kemasan dan susu UHT yang lebih efektif sebagai media penyimpanan gigi avulsi. **Metode:** Dua puluh tujuh gigi Cavia cobaya diekstraksi dan dibagi menjadi 3 kelompok, 1 kelompok eksperimental dan 2 kelompok kontrol, dimana masing-masing kelompok dibagi menjadi 3 subkelompok berdasarkan lama perendaman yaitu 30, 60, dan 240 menit. Selanjutnya sel fibroblas pada ligamen periodontal dikultur dengan larutan Versen trypsin, dan dilabel menggunakan trypan blue 0.4% kemudian dihitung dengan hemositometer pada mikroskop cahaya. **Hasil:** Jumlah sel fibroblas pada kelompok susu UHT lebih tinggi secara signifikan terhadap kelompok air mineral dan air kelapa kemasan baik pada 30, 60, maupun 240 menit. **Kesimpulan:** Susu UHT lebih efektif digunakan sebagai media penyimpanan gigi avulsi hingga 240 menit dibanding air kelapa kemasan.

Kata Kunci: gigi avulsi, sel fibroblas, media penyimpanan, air kelapa kemasan, susu UHT